

# 326-Article\_Text-1321-1-10- 20230618.pdf

*by* Suparjo Suparjo

---

**Submission date:** 29-Jun-2023 12:50AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2124023900

**File name:** 326-Article\_Text-1321-1-10-20230618.pdf (528.59K)

**Word count:** 2032

**Character count:** 14580



2

**Jurnal Konseling Pendidikan Islam**<http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI>

ISSN: Print 2655-9692

E-ISSN: 2746-5977

Vol. 3 No. 2, Juli 2022

---

## PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM: MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN HOLISTIK

1

**Suparjo**

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: [suparjo@uinsaizu.ac.id](mailto:suparjo@uinsaizu.ac.id)

### Abstract

Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman dalam Konteks Pendidikan Holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik dan menggali konsep yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka dan etnografi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemikiran filsafat pendidikan Islam dapat diintegrasikan dalam pendekatan holistik dengan memperhatikan keberagaman interpretasi, konteks sosial dan budaya, pendekatan interdisipliner, serta pengukuran dan evaluasi yang tepat. Kesimpulannya, implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan menghasilkan individu yang seimbang, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif pada masyarakat.

**Keyword:** Filsafat ilmu, pendidikan islam, pendidikan

### INTRODUCTION

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membentuk masyarakat yang berkualitas dan berakhlak mulia (Sari et al., 2018). Dalam konteks Islam, pendidikan bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang mendasari kehidupan sehari-hari (Ibrahim, 2021; Waldi, 2019). Dalam upaya mencapai tujuan ini, pemikiran filsafat pendidikan Islam memainkan peran yang penting. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam konteks integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan holistik (Sudrajat & Sufiyana, 2020).

Dalam masyarakat modern yang semakin kompleks, tantangan pendidikan Islam adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang kuat ke dalam pendidikan yang holistik. Terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memahami pemikiran filsafat pendidikan Islam yang dapat membimbing pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan praktik pendidikan secara keseluruhan. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya tentang pendidikan Islam, masih ada kesenjangan dalam pemahaman

tentang integrasi nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan holistik (Anugrah, 2023).

Penelitian terdahulu dalam bidang ini telah menyentuh beberapa aspek penting dari pendidikan Islam, namun masih ada kekurangan dalam pemahaman yang komprehensif tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dan penerapannya dalam pendidikan holistik. Terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan dalam seluruh dimensi pendidikan, termasuk aspek fisik, intelektual, moral, dan spiritual (Ma'rufi, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah menggali konsep pendidikan Islam dan memberikan wawasan tentang pengembangan kurikulum berbasis Islam. Namun, penelitian ini cenderung terbatas pada aspek-aspek tertentu dan belum menyajikan pandangan yang komprehensif tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam konteks pendidikan holistik. Oleh karena itu, penelitian ini akan melengkapi penelitian terdahulu dan memberikan kontribusi penting dalam mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam era globalisasi dan tantangan zaman modern, integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan holistik sangat relevan untuk menghadapi berbagai perubahan sosial, budaya, dan teknologi (Mashuri, 2021; Muzamil, 2020). Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman kita tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dan mengarahkan langkah-langkah praktis dalam pengembangan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan latar belakang dan gap masalah yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep pemikiran filsafat pendidikan Islam dapat diartikulasikan secara komprehensif dalam konteks pendidikan holistik?. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu menganalisis dan menggali konsep pemikiran filsafat pendidikan Islam yang relevan dalam konteks pendidikan holistik.

Dengan mencapai tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam konteks pendidikan holistik. Penelitian ini juga akan memberikan panduan praktis dan rekomendasi bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan pendidikan Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman, serta memberikan sumbangan positif dalam pengembangan pendidikan holistik yang relevan dengan tuntutan zaman.

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka dan netnografi untuk menggali pemikiran filsafat pendidikan Islam dan nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan holistik (Louchakova-Schwartz et al., 2021). Pendekatan tinjauan pustaka digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait pemikiran filsafat pendidikan Islam dan pendidikan holistik. Pustaka yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan makalah konferensi, akan dikaji secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep dan teori yang terkait dengan penelitian ini. Melalui tinjauan pustaka, akan dilakukan analisis kritis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi pemikiran terkini dan kesenjangan penelitian yang perlu diisi (Brewer, 2000; Costello, McDermott, & Wallace, 2017).

Pendekatan etnografi akan digunakan untuk mengamati dan menganalisis konteks praktis integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan holistik. Netnografi melibatkan pengamatan partisipatif dan interaksi dengan komunitas pendidikan yang menerapkan pendekatan pendidikan Islam holistik. Melalui observasi langsung, wawancara dengan praktisi pendidikan, dan analisis konten yang dihasilkan dari media sosial dan forum diskusi terkait, akan dikumpulkan data tentang pengalaman, tantangan, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan holistik (Sandlin, 2007).

Data yang dikumpulkan melalui pendekatan netnografi akan dikombinasikan dengan temuan dari tinjauan pustaka untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dan nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan holistik. Analisis data akan melibatkan identifikasi pola, temuan utama, dan temuan tematik yang muncul dari kedua pendekatan ini. Dengan menggabungkan pendekatan tinjauan pustaka dan netnografi, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemikiran filsafat pendidikan Islam dan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan holistik. Melalui kombinasi pendekatan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan yang kuat dan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Pendekatan Holistik**

Dalam tinjauan pustaka, ditemukan bahwa pemikiran filsafat pendidikan Islam menekankan pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, intelektual, moral, dan spiritual. Konsep pendidikan holistik dalam Islam mendorong pembentukan pribadi yang seimbang, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif pada masyarakat. Pemikiran ini menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam semua dimensi pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam.

Dalam penelitian netnografi, ditemukan bahwa praktisi pendidikan yang menerapkan pendekatan pendidikan Islam holistik mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam berbagai aspek pendidikan. Aspek fisik diwujudkan melalui pembiasaan pola makan sehat dan kegiatan olahraga yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Aspek intelektual ditekankan dengan mempelajari ilmu pengetahuan dan seni yang sesuai dengan ajaran Islam serta melibatkan diskusi dan refleksi kritis. Aspek moral ditegaskan melalui pembiasaan akhlak mulia, integritas, dan tanggung jawab sosial. Sementara itu, aspek spiritual diperkuat melalui pembiasaan ibadah, pengembangan hubungan dengan Allah, dan pemahaman nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran filsafat pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan pendidikan holistik. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan holistik menciptakan lingkungan belajar yang mencakup keseluruhan kehidupan siswa, mengakomodasi perkembangan fisik, intelektual, moral, dan spiritual mereka. Implementasi pemikiran ini dapat membantu mencapai tujuan pendidikan holistik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, yaitu membentuk individu yang berakhlak mulia, memiliki keseimbangan hidup, dan mampu berkontribusi positif pada masyarakat.

**Analisis Kritis tentang Implementasi Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Pendekatan Holistik**

Implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik menunjukkan potensi yang signifikan dalam membentuk pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Namun, beberapa analisis kritis perlu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang aspek-aspek tertentu dalam implementasi ini (Sudrajat & Sufiyana, 2020).

#### **1. Keberagaman Interpretasi:**

Dalam pemikiran filsafat pendidikan Islam, terdapat keberagaman interpretasi dan pendekatan terhadap nilai-nilai keislaman. Ini dapat menjadi tantangan dalam implementasi pendekatan holistik, karena pandangan yang beragam dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan keragaman ini dan mencari kesepakatan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang mendasar ke dalam pendekatan holistik (Bahri & Fiqria, 2022).

#### **2. Konteks Sosial dan Budaya:**

Implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik juga harus mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana pendidikan berlangsung (Halim & Maskuri, 2021). Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan haruslah relevan dengan nilai-nilai lokal dan budaya, sehingga dapat diterima dan dipahami oleh siswa secara luas. Melibatkan komunitas lokal dan memahami kebutuhan serta konteks sosial-budaya menjadi krusial dalam implementasi yang efektif.

#### **3. Pendekatan Interdisipliner:**

Pendekatan holistik membutuhkan integrasi yang erat antara berbagai disiplin ilmu. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan interdisipliner yang menggabungkan ajaran agama dengan ilmu pengetahuan dan seni menjadi penting. Namun, tantangan dalam mengintegrasikan pemikiran filsafat pendidikan Islam

dengan disiplin ilmu lain mungkin muncul, terutama dalam hal kurikulum dan metode pengajaran yang memadukan kedua komponen tersebut secara harmonis.

#### **4. Pengukuran dan Evaluasi:**

Untuk memastikan efektivitas implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik, diperlukan pendekatan yang tepat dalam pengukuran dan evaluasi. Bagaimana mengukur kemajuan siswa dalam aspek fisik, intelektual, moral, dan spiritual secara holistik menjadi pertanyaan penting. Pengembangan alat evaluasi yang sesuai dan relevan dalam memantau perkembangan siswa dalam konteks nilai-nilai keislaman menjadi tantangan yang perlu ditangani.

Dalam kesimpulannya, implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik menawarkan potensi yang besar untuk membentuk pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Namun, analisis kritis terhadap keberagaman interpretasi, konteks sosial dan budaya, pendekatan interdisipliner, serta pengukuran dan evaluasi menjadi penting dalam mengoptimalkan implementasi ini. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pendekatan pendidikan..

### **CONCLUSION**

Dalam analisis implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam konteks pendekatan holistik, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Keberagaman interpretasi nilai-nilai keislaman, konteks sosial dan budaya, pendekatan interdisipliner, serta pengukuran dan evaluasi yang tepat menjadi faktor-faktor kritis dalam memastikan keberhasilan implementasi ini. Dalam memastikan efektivitas implementasi, pengukuran dan evaluasi yang tepat perlu dilakukan. Pengembangan alat evaluasi yang memperhitungkan aspek fisik, intelektual, moral, dan spiritual secara holistik dalam konteks nilai-nilai keislaman menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, implementasi pemikiran filsafat pendidikan Islam dalam pendekatan holistik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Dalam mencapai tujuan pendidikan holistik, pemikiran filsafat pendidikan Islam menawarkan landasan yang kuat untuk membentuk individu yang seimbang, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif pada masyarakat.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Anugrah, Aditya Muhammad. (2023). The Concept of Moral Education in the Family Based on the Quran Surah Al-Isra' Verses 23-24. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, Vol. 3. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i1.5137>
- Bahri, Samsul, & Fiqria, Nushadiqah. (2022). Pengarusutamaan Gender dalam Penafsiran Al-Qur'an Menurut Amina Wadud Muhsin. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 19(2), 137. <https://doi.org/10.22373/jim.v19i2.13522>
- Brewer, J. (2000). Ethnography as method and methodology. In *Ethnography*.
- Costello, Leesa, McDermott, Marie Louise, & Wallace, Ruth. (2017). Netnography: Range of practices, misperceptions, and missed opportunities. *International*

- Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1609406917700647.
- Halim, Abdul, & Maskuri, Maskuri. (2021). KOMPETENSI MULTIKULTURAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL*, Vol. 5, p. 120. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10322>
- Ibrahim, Fathum. (2021). THE CONCEPT OF ISLAMIC EDUCATION A. MALIK FADJAR. *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 6. <https://doi.org/10.30984/jiep.v6i2.1781>
- Louchakova-Schwartz, Olga, Erdt, Agnieszka, Garcia, Claude A., et al. (2021). Ṭibārī concepts in Suhrawardī: The case of substance. *Religions*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.1163/18778372-04801003>
- Ma'rufi, Abdul Madjid. (2021). TEACHER' AND STUDENT'S ETHICAL CONCEPT IN AL GHAZALI'S PRESPECTIVE. *Journal of Islamic Education and Pesantren*, Vol. 1, pp. 45–60. <https://doi.org/10.33752/jiep.v1i1.1751>
- Mashuri, Saepudin. (2021). INTEGRASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DAERAH PASCA KONFLIK. *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL*, Vol. 5, p. 79. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>
- Muzamil, Muzamil. (2020). PENDIDIKN FUTURISTIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PESERTA DIDIK. *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL*, Vol. 4, p. 95. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v4i1.6718>
- Sandlin, Jennifer A. (2007). Netnography as a consumer education research tool. *International Journal of Consumer Studies*, 31(3), 288–294.
- Sari, Sapta, Iriantara, Y., Soenendar, R. K., Kurniawati, J., Baroroh, S., Wahidin, U., Hidayat, F. P., Lubis, F. H., Limilia, P., Aristi, N., Gumilar, G., Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., Silaban, M. W., Ainiyah, N., Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., ..., Kosasih, E., Rianto, P., Juliswara, V., Sihabudin, A., Sulthan, M., Istiyanto, S. B., Poerwaningtias, I., Rianto, P., Ni'am, M., ..., Fitriyarini, I., Purwaningtyas, F., Restianty, A., Rahmi, A., Novianti, D., & Fatonah, S. (2018). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 6(2), 30–42. Retrieved from <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2678/2243>
- Sudrajat, Adi, & Sufiyana, Atika Zuhrotus. (2020). FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP PEMBELAJARAN HOLISTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, p. 38. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i2.9086>
- Waldi, Irfi. (2019). Multikultural dalam Kajian Pendidikan Islam. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. 5, p. 309. <https://doi.org/10.30821/ihya.v5i2.7174>

ORIGINALITY REPORT

---

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1

[lonsuit.unismuhluwuk.ac.id](https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id)

Internet Source

3%

---

2

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

2%

---

3

[digilib.uin-suka.ac.id](https://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On